

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Objek Penelitian**

Penelitian ini menganalisa Pengaruh Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Pendapatan Sewa *Ijarah* terhadap Laba Operasional. Dalam penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah laporan keuangan PT. Bank BRI Syariah. Data diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi periode 2013-2016 yang diterbitkan oleh PT. Bank BRI Syariah dalam *website* resmi Bank Rakyat Indonesia Syariah dan *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan.

##### **B. Metode Penelitian**

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau.

Metode deskriptif digunakan dalam penelitian ini karena peneliti hanya akan mendeskripsikan data sampel tanpa bermaksud untuk melakukan generalisasi. Analisis dilakukan melalui pendekatan kuantitatif dengan metode statistik untuk menguji hipotesis. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk membuktikan apakah data yang dianalisa tersebut berpengaruh atau tidak.

### C. Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif ini menyajikan penelitian berupa analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metoda statistika. Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian eksplanatoris (*expalanatoriy research*) yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hubungan antara variabel Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan Jumlah Pendapatan Sewa *Ijarah* terhadap Laba Operasional.

### D. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.<sup>1</sup> Sumber data primer yaitu data-data yang biasanya diperoleh dengan cara survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data secara original. Sedangkan sumber data sekunder merupakan data-data yang telah dikumpulkan oleh institusi atau lembaga otoritatif, dan telah dipublikasikan kepada masyarakat luas.<sup>2</sup> Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Pada penelitian ini, data diperoleh dari Laporan Keuangan PT. BRI Syariah periode 2013-2016 yang berasal dari halaman *website* resmi yang disediakan oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah ([www.brisyariah.co.id](http://www.brisyariah.co.id)) dan Otoritas Jasa Keuangan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

### E. Operasionalisasi Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis variabel, yaitu:

---

<sup>1</sup> Editor, *Buku Panduan Penulisan Skripsi*, (Bandung: Fakultas Syariah dan Hukum UIN Bandung. 2015), hlm. 10.

<sup>2</sup> *Ibid*, hlm. 17.

### 1. Variabel Independen

Variabel independen atau sering disebut variabel stimulus atau variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau terpengaruhinya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* yang merupakan variabel  $X_1$  dan Pendapatan Sewa *Ijarah* sebagai variabel  $X_2$ .

### 2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau yang sering disebut variabel output, kriteria, atau terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Laba Operasional yang merupakan variabel  $Y$ . Sub indikator dan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini tampak pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
$X_1$ (Jumlah Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i> )	Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	Jumlah Pendapatan Bagi Hasil <i>Mudharabah</i>	Nominal
$X_2$ (Jumlah Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i> )	Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i>	Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i>	Jumlah Pendapatan Sewa <i>Ijarah</i>	Nominal

Lanjutan Tabel 3.1

Y (Laba Operasional)	Laba Operasional yaitu laba perusahaan yang diperoleh dari kegiatan usaha pokok perusahaan yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu	Laba Operasional	Laba Operasional bank syariah	Nominal
----------------------	--	------------------	-------------------------------	---------

## F. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan perencanaan proyek penelitian adalah merumuskan alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Untuk mendapatkan data-data yang otentik dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Dokumentasi (*Documentation*)

Penulis menggunakan teknik dokumentasi yakni pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara menghimpun berbagai data atau informasi tertulis yang erat kaitannya dengan obyek penelitian seperti neraca otentik.<sup>3</sup>

### 2. Kepustakaan

Penulis menggunakan teknik kepustakaan yakni dengan mencari berbagai data atau informasi dari sejumlah sumber atau literatur yang sudah dipublikasikan yang erat kaitannya dengan objek penelitian, yang biasanya dijadikan landasan teoritis dalam sebuah penulisan suatu skripsi.<sup>4</sup>

<sup>3</sup> *Ibid*, hlm. 23.

<sup>4</sup> *Ibid*. hlm. 24.

### 3. *Browser*

Untuk menambah sumber materi, penulis mencari materi pembahasan dari internet yang mempunyai banyak informasi dan pengetahuan tentang keuangan syariah. Selain materi dari internet sangat melimpah dan sangat banyak, mencari materi dari internet sangatlah mudah. Pengambilan materi dari internet disebabkan karena biasanya dalam sebuah karya tulis sering ada yang disebut kutipan yang berfungsi sebagai suatu ungkapan/definisi yang memperkuat pendapat kita.

### **G. Analisis Data**

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi *pearson product moment*, koefisien determinasi, uji signifikansi Uji t (Parsial), dan Uji F (Simultan). Adapun metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini melalui tahap-tahap berikut:

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif merupakan alat uji analisis yang digunakan dalam suatu penelitian yang bertujuan untuk memaparkan data obyek penelitian. Dalam jenis penelitian kuantitatif, analisis deskriptif disusun ke dalam bentuk tabel, kurva, atau diagram sebagai bahan dasar untuk dijelaskan secara naratif dan deskriptif.

#### **2. Analisis Regresi**

Analisis statistik regresi merupakan salah satu jenis uji persyaratan analisis atau uji asumsi statistik manakala peneliti akan menggunakan jenis statistik parametrik. Dalam hal ini menggunakan Analisis Regresi Linier Sederhana dan

Analisis Regresi Linier Berganda untuk mengukur apakah ketiga data atau variabel yang dihubungkan itu berbentuk garis lurus atau linearitas dapat juga diartikan ada hubungan yang linier antar variabel. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Maka untuk mengetahui hal itu perlu diuji tingkat kelinieran antar variabel.

Analisis regresi sederhana yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* terhadap Jumlah Pendapatan Sewa *Ijarah* terhadap Laba Operasional. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:<sup>5</sup>

$$Y = a + b$$

$$b = \frac{n \cdot \sum X - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Keterangan:

$Y$  = Laba Rugi Operasional

= Konstanta

$b$  = Koefisien Regresi

$X$  = Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*/Sewa *Ijarah*

$n$  = Lamanya periode

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda digunakan untuk mengetahui Pengaruh Jumlah Pendapatan Bagi Hasil

<sup>5</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hlm.261-262.



*Mudharabah* dan Pendapatan Sewa *Ijarah* terhadap Laba Operasional dengan rumus:<sup>6</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Terikat (Laba Rugi Operasional)

= Konstanta yang menunjukkan besar nilai  $Y$  apabila nilai  $(x = 0)$

$X_1$  = Variabel Bebas 1 (Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah*)

$X_2$  = Variabel Bebas 2 (Pendapatan Sewa *Ijarah*)

$b_1, b_2, \dots, b_n$  = Koefisien yang menunjukkan besar nilai  $x$  dalam menentukan besar.

$X_n$  = Variabel Independen ke- $n$

$e$  = Error (kesalahan)

Untuk mengetahui persamaan di atas, maka dapat dilakukan perhitungan menggunakan rumus di bawah ini:<sup>7</sup>

$$a. \sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$b. \sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$c. \sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$d. \sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{n}$$

$$e. \sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{n}$$

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm.276.

<sup>7</sup> Nyai Leli Mulyani, *Pengaruh Tabungan IB Siaga Bisnis dan Giro IB terhadap Laba Operasional pada PT Bank Syariah Bukopin, Tbk.* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2015), hlm. 59.

$$f. \quad \sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$g. \quad b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_2 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$h. \quad b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 Y)(\sum X_1 X_2)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$i. \quad a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

### 3. Analisis Korelasi

Analisis korelasi merupakan teknik analisis statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan antar dua variabel atau lebih. Untuk menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel acak yang masing-masing memiliki skala pengukuran minimal interval dan berdistribusi bivariat, serta digunakan koefisien korelasi yang dirumuskan sebagai berikut:<sup>8</sup>

#### a. Analisis Korelasi Sederhana

$$r_x = \frac{n \cdot (\sum X_1 Y - (\sum X_1) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{\{n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_x = \frac{n \cdot (\sum X_2 Y - (\sum X_2) \cdot (\sum Y))}{\sqrt{\{n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2\} \cdot \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

#### b. Analisis Korelasi Berganda

$$(r_{X_1 X_2 Y}) = \sqrt{\frac{b_1 \cdot \sum X_1 Y + b_2 \cdot \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

---

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 61.



Keterangan:

$r$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$n$  = Jumlah Periode

$X_1$  = Jumlah Pendapatan Bersih *Istishna'* Pararel

$X_2$  = Jumlah Pendapatan *Margin Murabahah*

$Y$  = Laba Rugi Operasional

Koefisien korelasi yang dirumuskan seperti itu disebut koefisien korelasi Pearson atau koefisien korelasi *Product Moment*. Besar  $r$  adalah  $-1 \leq r_{xy} \leq +1$ . Tanda  $+$  menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang sama, sedangkan tanda  $-$  menunjukkan pasangan X dan Y dengan arah yang berlawanan.  $r_{xy}$  yang besarnya semakin mendekati 1 menunjukkan hubungan X dan Y cenderung sangat erat. Jika mendekati 0 hubungan X dan Y cenderung kurang kuat.  $r_{xy}=0$  menunjukkan tidak terdapat hubungan antara X dan Y. Kriteria hubungan korelasi juga dapat dijelaskan pada tabel, sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Nilai Kriteria Hubungan Korelasi<sup>9</sup>**

No	Interval Nilai	Kekuatan Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

<sup>9</sup> Asep Yoga Kusmayadi, *op. cit*, hlm, 35.

#### 4. Analisis Determinasi

Analisis  $R^2$  (Koefisien Determinasi/R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat kemampuan variabel Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Pendapatan Sewa *Ijarah* ( $X_2$ ) dalam menjelaskan secara komprehensif terhadap variabel Laba Operasional ( $Y$ ). Semakin besar  $R^2$  tentu mengindikasikan semakin besar pula tingkat kemampuan variabel Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Pendapatan Sewa *Ijarah* ( $X_2$ ) dalam menjelaskan variabel Laba Operasional ( $Y$ ). Nilai koefisien determinasi menunjukkan tingkat presentase nilai variabel Laba Operasional ( $Y$ ), jadi semakin besar nilai  $R^2$  semakin cepat regresi yang dipakai sebagai alat analisis.

Dalam analisis regresi, koefisien korelasi yang dihitung tidak untuk diartikan sebagai ukuran keeratan hubungan Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Pendapatan Sewa *Ijarah* ( $X_2$ ) dan Laba Operasional ( $Y$ ), sebab dalam analisis regresi asumsi normal bivariat tidak terpenuhi. Untuk itu, dalam analisis regresi agar koefisiensi korelasi yang diperoleh dapat diartikan maka dihitung indeks determinasinya, yaitu hasil kuadrat dari koefisien korelasi:<sup>10</sup>

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Indeks determinasi yang diperoleh tersebut digunakan untuk menjelaskan persentase variasi dalam variabel Laba Operasional ( $Y$ ) yang disebabkan oleh bervariasinya variabel Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Jumlah Pendapatan Sewa *Ijarah* ( $X_2$ ). Hal ini untuk menunjukkan bahwa variasi dalam

---

<sup>10</sup> Editor, *op. cit.*, hlm. 27.

variabel Laba Operasional (Y) tidak semata-mata disebabkan oleh bervariasinya variabel Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Jumlah Pendapatan Sewa *Ijarah* ( $X_2$ ), bisa saja variasi dalam variabel tak bebas tersebut juga disebabkan oleh bervariasinya variabel bebas lainnya yang mempengaruhi variabel tak bebas tetapi tidak dimasukkan dalam model persamaan regresinya.

## 5. Analisis Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, perlu digunakan analisis regresi melalui Uji t (Parsial) dan Uji f (Simultan). Tujuan digunakan analisis regresi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, serta mengetahui besarnya dominasi variabel independen terhadap variabel independen.

### a. Uji t (Parsial)

Analisis perbandingan variabel bebas dikenal dengan uji t atau uji tes. Tujuan uji t adalah untuk mengetahui perbedaan variabel yang dihipotesiskan. Untuk melihat pengaruh perubah bebas secara parsial dapat diuji dengan menggunakan uji t. Pengujian semacam ini akan sangat berguna jika pada pengujian analisis ragam diperoleh kesimpulan bahwa terdapat paling sedikit satu perubah yang berpengaruh terhadap perubah tak bebas. Sehingga pengujian ini akan sangat bermanfaat untuk menunjukan peubah bebas ( $X_1$  = Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* dan  $X_2$  =Pendapatan Sewa *Ijarah*) mana yang berpengaruh terhadap peubah tak bebas (Y =Laba Operasional). Uji statistik dapat dirumuskan sebagai berikut.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm.27.

$$t_{hit} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t)

$r$  = Korelasi parsial yang ditemukan

$n$  = Jumlah sampel penelitian

Menentukan kriteria (kaidah) pengujian dengan cara tentukan terlebih dahulu taraf signifikansinya, misalnya ( $=0,01$  atau  $=0,05$ ) yang kemudian dicari  $t_{\alpha}$  dengan ketentuan  $dk = n-1$ , juga diketahui posisi pengujiannya. Apakah menggunakan pihak kiri, pihak kanan atau dua pihak. Dalam hal ini tergantung bunyi hipotesisnya. Dengan menggunakan tabel yang diperoleh  $t_{\alpha}$  serta dirumuskan kriteria pengujian selanjutnya membandingkan  $t_{hit}$  dan  $t_{\alpha}$  lalu membuat kesimpulan.

Nilai  $t_{\alpha}$  yang diperoleh dibandingkan nilai  $t_{hit}$ , bila  $t_{hit}$  lebih besar dari  $t_{\alpha}$ , maka  $H_0$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Pendapatan Sewa *Ijarah* ( $X_2$ ) berpengaruh pada variabel terikat Laba Operasional ( $Y$ ). Apabila  $t_{hit}$  lebih kecil dari  $t_{\alpha}$ , maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Pendapatan Sewa *Ijarah* ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat Laba Operasional ( $Y$ ).

### b. Uji F (Simultan)

Untuk menguji pengaruh peubah bebas terhadap peubah tak bebas secara simultan dapat diuji dengan menggunakan Uji f. Penggunaan Uji f dalam menguji pengaruh peubah bebas secara simultan sering disebut analisis ragam. Pengujian secara simultan dimaksudkan melihat pengaruh peubah bebas Jumlah Pendapatan Bagi Hasil *Mudharabah* ( $X_1$ ) dan Pendapatan Sewa *Ijarah* ( $X_2$ ) secara bersama-sama terhadap peubah tak bebas Laba Operasional ( $Y$ ). Untuk menguji hipotesis ini digunakan statistik uji F yang berbentuk:<sup>12</sup>

$$F = \frac{R^2 (n - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

$n$  = Banyak anggota sampel

$m$  = Banyak prediktor

Hitungan  $F_{tabel}$  dengan menggunakan rumus

$$F_{tabel} = F(1 - \alpha)(dk \text{ pembilang}, dk \text{ penyebut})$$

$dk \text{ pembilang} = m$

$dk \text{ penyebut} = n - m - 1$

Kemudian lihat tabel F sehingga diperoleh  $F_{tabel}$ .

Kriteria pengujian  $H_0$ , yaitu  $H_1 =$  signifikan dan  $H_0 =$  tidak signifikan. Jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak atau tidak signifikan.  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau signifikan.

---

<sup>12</sup> *Ibid*, hlm.28.